

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “ Tingkat Literasi Masyarakat Petani terhadap Baitulmal Wattamwil (BMT) di Batang Selatan” maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi masyarakat petani dan faktor yang mempengaruhinya.

Alasan penulis melakukan penelitian di daerah tersebut karena wilayah Batang selatan masih kekurangan lembaga yang beroperasi sesuai syariah. Kelangkaan tersebut menjadikan faktor untuk membantu mengembangkan lembaga keuangan syariah guna mensejahterakan masyarakat khususnya di wilayah Batang selatan. Faktor lainnya yaitu perbankan syariah hanya terdapat di pusat Ibukota kabupaten yang letaknya cukup jauh, oleh karena itu semakin pentingnya untuk dilakukan penelitian ini. Hal ini tidak terlepas dari keadaan wilayah maupun letak geografis menjadi penghambat akan adanya perbankan syariah. Batang selatan mempunyai potensi pertanian yang cukup bagus karena mayoritas pekerjaan masyarakat di kabupaten Batang adalah petani. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah

ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran -ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati (Prastowo, 2011:24).

Jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu yang belum diketahui secara rinci yang tidak dapat diungkapkan oleh metode kuantitatif, penelitian kualitatif ini terdiri dari berbagai prosedur analisis deskriptif dan interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan suatu temuan atau teori. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pencadraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu, secara harfiah penelitian deskriptif bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai suatu kejadian atau situasi (Suryabrata, 2008:76). Penelitian ini kurang lebih dilakukan selama dua bulan untuk dapat memperoleh informasi data yang dibutuhkan oleh penulis terhadap subjek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di daerah Kabupaten Batang khususnya di Batang bagian selatan terdapat 6 (enam) kecamatan yang berada pada wilayah Batang selatan yaitu Kecamatan Tersono, Kecamatan Reban, Kecamatan Bawang, Kecamatan Blado, Kecamatan Limpung, dan Kecamatan Bandar. Namun Peneliti hanya memilih 4 kecamatan yaitu Kecamatan Limpung, Kecamatan Tersono, Kecamatan Bawang, dan Kecamatan Blado. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Kecamatan

Limpung, Kecamatan Bawang dan Kecamatan Blado merupakan titik emas pertemuan bisnis antar lintas pantura dan jalur Batang wilayah selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang dijadikan objek penelitian ini adalah individu yang akan dimintai informasi yang terkait dengan hal yang akan diteliti yaitu 4 (empat) pengurus BMT dan juga 8 (delapan) nasabah BMT di wilayah Batang selatan. Sementara objek penelitian ini difokuskan pada masalah yang diteliti yaitu Literasi Masyarakat Petani Terhadap Baitulmal Wattamwil (BMT) di Batang Selatan.

D. Metode Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yaitu terdiri dari hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data sesuai karakteristik tertentu di dalam penelitian (Zuriah, 2007:116). Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kabupaten Batang wilayah Selatan dengan 4 kecamatan yaitu Kecamatan Limpung, Kecamatan Tersono, Kecamatan Blado dan Kecamatan Bawang. Dengan pemilihan nasabah yang menggunakan jasa Baitulmal Wattamwil (BMT) yang bekerja sebagai petani, meskipun akan ada nasabah selain petani yang mengetahui lembaga keuangan syariah namun demikian penelitian ini hanya ditujukan kepada masyarakat petani sebagai responden dikarenakan mereka yang lebih tepat dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau merupakan bagian wakil yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sampel yang akan diambil dari penelitian ini adalah 4 (empat) pengurus BMT dan 8 (delapan) nasabah BMT yang berada di 4 kecamatan di wilayah Batang selatan yaitu Kecamatan Limpung, Kecamatan Tersono, Kecamatan Blado, dan Kecamatan Bawang.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa tanggapan responden yang diperoleh melalui angket, observasi dan wawancara dengan pihak BMT atau pun anggotanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengambilan data sekunder dapat pula dilakukan pada penelitian terdahulu, jurnal skripsi, tesis atau data yang bersumber dari *website* yang terpercaya.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan diperoleh berdasarkan tindakan di lapangan serta pengumpulan sumber-sumber literatur yang dibutuhkan guna menunjang hasil yang diharapkan. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan metode :

1. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini penulis melakukan penelitian dengan membaca, mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, artikel, jurnal, surat kabar, internet dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini. Melalui studi pustaka ini penulis menggunakannya sebagai landasan dan analisa proses penulisan dari konsep, teori-teori maupun definisi-definisi.

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis. Pengumpulan data ini diperoleh peneliti dengan cara mengamati kejadian yang ada di lingkungan tempat yang diteliti yaitu di lingkungan BMT yang akan diteliti.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Ahmadi, 2009:70). Dalam wawancara ini pengambilan

keterangan dari narasumber dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya guna memperoleh data yang akurat dan terpercaya, syarat dari wawancara adalah narasumber harus berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya agar data dan keterangan yang diperoleh sesuai dengan konteks masalah yang dipertanyakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah analisis tulisan atau analisis visual dari suatu dokumen seperti buku teks, surat kabar, artikel, esai dan isi dari setiap jenis komunikasi visual yang dapat dianalisis dengan berbagai cara.

G. Teknik Analisis Data

Data kualitatif merupakan data yang berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata) oleh karena itu keterangan dan fakta-fakta yang ada di dalamnya tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis. Analisis data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, dengan analisa yang tepat data yang diperoleh akan memiliki makna penting serta berguna dalam penyelesaian masalah yang ada dalam penelitian (Prastowo, 2011:237).

Data-data yang dihimpun selama penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Hubberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang

terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Langkah ini bertujuan untuk membuang data yang sekiranya tidak dibutuhkan. Penyederhanaan, memfokuskan, menyeleksi dan menajamkan data yang diperoleh. Reduksi data membutuhkan proses berpikir yang sensitif serta kedalaman wawasan maka dari itu penulis akan membutuhkan orang lain yang ahli dalam proses diskusi mengenai literasi masyarakat petani terhadap Baitulmal Wattamwil (BMT) sehingga penelitian yang dihasilkan akan lebih baik.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Dengan penyajian data yang akurat maka akan memudahkan seseorang dalam memahami proses penelitian yang dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu pengambilan kesimpulan yang berdasar pada hasil penelitian. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung dalam tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Proses pengambilan kesimpulan akan sekaligus menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

H. Analisis Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri. Seperti contoh membandingkan kesaksian lisan hasil wawancara dengan catatan tertulis atau mengacu pada perspektif teoritis yang berbeda (Sabarguna, 2004:25).

Gambar 1 Metode Triangulasi

